BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara adalah kegiatan perdagangan internasional. Karena perdagangan internasional dapat menguntungkan bagi negara berdagang. Dalam perdagangan internasional, berbagai output barang atau jasa dapat dipertukarkan antara negara yang berdagang. Negara yang mengalami *excess supply* akan mengekspor barang dan jasa sedangkan negara yang *excess demand* akan mengimpor barang dan jasa. Ketika nilai ekspor lebih tinggi dari nilai impor maka neraca perdagangan akan mengalami surplus dan sebaliknya apabila nilai ekspor lebih rendah dari nilai impor akan mengalami defisit.

Industri alas kaki di Indonesia sedang mengalami perkembangan dimana selain bisa memenuhi kebutuhan dalam negeri juga bisa memenuhi kebutuhan luar negeri atau ekspor. Komoditi alas kaki dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan terus menerus dari tahun 2011-2014. Di lihat dari nilai FOB pada tahun 2011 sebesar 3.301.942,6, pada tahun 2012 sebesar 3.524.592,2, pada 2013 sebesar 3.860.393,9, dan pada tahun 2014 sebesar 4.108.448,5 (BPS.go.id). Dalam komoditi ini alas kaki mengungguli dari komoditi pakaian jadi, udang, kakao dan kopi pada tahun 2014. Dimana, pada tahun 2014 komoditi pakaian jadi memiliki nilai sebesar US$ 3.932,0, komoditi udang memiliki nilai sebesar US$ 3.111,0, komoditi kakao memiliki nilai sebesar US$ 1.244,0, dan komoditi kopi memiliki nilai sebesar US$ 1.835,0. Tetapi komoditi alas kaki masih kalah dari

komoditi karet yang memiliki nilai sebesar US$ 7.100,0, komoditi otomotif memiliki nilai sebesar 5.213,0, komoditi peralatan listrik memiliki nilai sebesar 9.745,0, dan komoditi perhiasan memiliki nilai sebesar US$ 4.648,0. (kemendag.go.id).

Jepang adalah negara kedua yang terbesar mengimpor alas kaki dari Indonesia setelah Amerika Serikat. Jepang memiliki produk domestik bruto terbesar nomor dua setelah Amerika Serikat, dan masuk dalam urutan tiga besar dalam keseimbangan kemampuan berbelanja. Jepang memiliki jumlah penduduk terbesar kesepuluh di dunia yakni berjumlah sekitar 127,3 juta jiwa pada 2013 (World Bank, 2013). Pendapatan per kapita penduduknya tercatat sebesar US$38,633. Dalam perdagangan luar negeri, Jepang berada di peringkat ke-4 negara pengekspor terbesar dan peringkat ke-6 negara pengimpor terbesar di dunia. Sebagai negara maju, penduduk Jepang memiliki standar hidup yang tinggi (peringkat ke-8 dalam Indeks Pembangunan Manusia) dan angka harapan hidup tertinggi di dunia menurut perkiraan PBB.

Setiap negara di dunia ini tentu berusaha untuk meningkatkan jumlah dan kualitas ekspor. Karena besarnya ekspor dapat menjadi indikator untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi setiap negara. Tidak terkecuali Indonesia, selama ini pemerintah Indonesia terus menggalakan ekspor terutama ekspor di non migas. Beberapa komoditas ekspor utama Indonesia berdasarkan besarnya kontribusi terhadap nilai ekspor seluruhnya, antara lain batu bara, tembaga, alat-alat elektronik, minyak sawit, tekstil, mesin dan peralatan mesin, produk kimia, karet, dan binatang.

Selain itu perkembangan mode yang terus bermunculan dan berkembang dengan cepat. Maka setiap industri alas kaki harus memiliki inovasi baru dan kreatifitas untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lainnya. Menggembangkan produk yang dapat memuaskan dan keinginan dari konsumen. Dan konsumen juga bisa memilih model alas kaki yang diinginkan untuk dipakai untuk setiap harinya. Tidak hanya pakaian yang sebagai fashion tetapi alas kaki juga digunakan sebagai fashion bagi setiap orang.

Untuk mengevaluasi dan upaya-upaya untuk antisipasi, faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor Indonesia adalah faktor domestik dan faktor pasar internasional. Faktor domestik antara lain mencakup kapasitas produksi, harga di pasar domestik, dan berbagai kebijakan domestik. Sedangkan faktor pasar internasional antara lain harga dipasar internasional, nilai tukar, dan sisi permintaan dari negara importir produk Indonesia. Dari sisi permintaan negara importir antara lain kondisi pertumbuhan ekonomi, produk pesaing, serta kebijakan terkait di negara importir.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas dan jaranganya penelitian tentang ekspor alas kaki maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh dengan mengamil judul "**ANALISIS PERMINTAAN BAGIAN ALAS KAKI (SOL) JEPANG DARI INDONESIA (1995-2014) : DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *ERROR CORRECTION MODEL* (ECM)".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh harga alas kaki Indonesia terhadap ekspor alas kaki ke Jepang?
2. Bagaimana pengaruh kurs Rupiah / US$ terhadap ekspor alas kaki ke Jepang?
3. Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) Jepang terhadap ekspor alas kaki ke Jepang?
4. Bagaimana pengaruh harga bagian alas kaki dari negara pesaing (Brazil) terhadap ekspor alas kaki ke Jepang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh harga alas kaki Indonesia terhadap ekspor alas kaki ke Jepang.
2. Menganalisis pengaruh kurs Rupiah / US$ terhadap ekspor alas kaki ke Jepang.
3. Menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) Jepang terhadap ekspor alas kaki ke Jepang.
4. Menganalisis pengaruh harga bagian alas kaki dari negara pesaing (Brazil) terhadap ekspor alas kaki ke Jepang .

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui pengaruh harga alas kaki Indonesia terhadap ekspor alas kaki ke Jepang.
2. Mengetahui pengaruh nilai kurs Rupiah / US$ terhadap ekspor alas kaki ke Jepang.

3. Mengetahui pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) Jepang terhadap ekspor alas kaki ke Jepang.
4. Mengetahui pengaruh harga bagian alas kaki dari negara pesaing (Brazil) terhadap ekspor alas kaki ke Jepang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan terdiri dari 5 bab dengan rincian sebagai berikut

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Literatur dan Teoritis yang terdiri dari: tinjauan literatur, landasan teori.

Bab III : Metodologi penelitian terdiri dari : model penelitian dan alat uji

Bab IV : Hasil dan Pembahasan Hasil Regresi yang berisi: model penelitian, alat analisis, hasil analisis, serta pembahasan

Bab V : Kesimpulan dan Implikasi, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan implikasi/saran yang diberikan